

RIBUAN GTT DAN THL TAK DAPAT INSENTIF RP600.000

# Pemkab Fokus ke BPJS Kesehatan

**KARANGANYAR—**Bupati Karanganyar, Juliyatmono, menanggapi data BPJS Ketenagakerjaan Karanganyar terkait kesepertaan tenaga harian lepas (THL) Pemkab dan guru tak tetap (GTT) yang masih belum optimal dalam program jaminan tenaga kerja tersebut.

Candra Mantovani  
redaksi@solopos.co.id

Kondisi itu membuat ribuan GTT dan THL harus gigit jari lantaran tidak bisa menerima bantuan insentif senilai

- ▶ Pemkab menyatakan kebijakan terkait BPJS Ketenagakerjaan terkait dengan anggaran daerah.
- ▶ Karanganyar memiliki 2.600 GTT.

Rp600.000 bagi pekerja dengan upah di bawah Rp5 juta. Bantuan itu disampaikan pemerintah pusat beberapa waktu lalu. Bupati mengakui banyak THL dan GTT yang belum terdaftar di BPJS Ketenagakerjaan sebagai peserta. Hal itu lantaran Pemkab lebih fokus untuk mengakomodasi jaminan kesehatan Ketenagakerjaan.

"Sebenarnya sudah diperjuangkan untuk dapat itu [insentif] tapi karena pendekatannya melalui kesepertaan Jamsostek jadi tidak bisa semuanya

mendapatkan. Karena memang tidak semua diikutsertakan sebagai peserta Jamsostek. Soalnya, stigmanya kan selalu Jamsostek itu terkait pekerja yang ada di perusahaan-perusahaan," ucap Bupati sesuai memimpin upacara peringatan HUT ke-75 Kemerdekaan RI di Alun-alun Karanganyar, Senin (17/8).

Bupati menjelaskan sebelum adanya pendekatan bantuan insentif melalui BPJS, Pemkab hanya fokus di jaminan kesehatan melalui BPJS Kesehatan untuk THL di masing-masing OPD.

Dia berharap ada bantuan insentif juga untuk THL dan GTT berdasarkan data kesepertaan program kesehatan tersebut.

Terkait kebijakan mewajibkan OPD, puskesmas, kecamatan, sekolah, dan desa untuk mengikutsertakan THL atau GTT di program BPJS Ketenagakerjaan, Bupati mengaku masih harus berembuk dengan pihak terkait. Hal tersebut berkaitan dengan alokasi anggaran.

"Kalau ke depannya bagaimana harus dibicarakan dulu. Kalau dibayar pemerintah harus dibitung berapa. Selama ini untuk THL OPD digaji dari APBD termasuk kesepertaan jaminan kesehatannya. Tapi kalau yang jaminan tenaga kerja masih belum," ucap dia.

Kepala BPJS Ketenagakerjaan Karanganyar, Gunadi Hery Urando,

mengatakan terdapat enam OPD Pemkab Karanganyar, 11 Puskesmas, 14 Kecamatan, dan ribuan GTT yang belum diikutsertakan dalam program Jamsostek. Hal tersebut membuat ribuan pekerja tak tetap di Karanganyar tak bisa menerima bantuan insentif.

Gunadi menjelaskan berdasarkan data yang dihimpun BPJS Ketenagakerjaan dari sekitar 2.600 GTT di Karanganyar, baru 157 orang yang terdaftar di BPJS Ketenagakerjaan.

"Kemarin Presiden minta data bagaimana kesejahteraan para GTT. Apakah mereka diikutkan program atau tidak. Nyatanya tidak optimal dan masih banyak sekali yang belum. Angka kesepertaannya rendah sekali di Karanganyar," ungkap dia.

## RSUD Karanganyar Jamin Keamanan Pengunjung

**KARANGANYAR—**RSUD Karanganyar menjamin keamanan pengunjung dari potensi penularan Covid-19 di lingkungan rumah sakit setempat. Manajemen rumah sakit menerapkan formula khusus untuk menjamin keamanan lingkungan di area-area tertentu. Hal tersebut diungkapkan Dirut RSUD Karanganyar, Cucuk Heru Kusumo, ketika berbincang dengan Espos sesuai memimpin upacara peringatan HUT ke-75 Kemerdekaan RI.

Dia mengatakan sejak awal RSUD Karanganyar sudah mengelola dan menyesuaikan pelayanan masyarakat di tengah kondisi kasus spesifik penyakit pandemi. RSUD memakai formula pelayanan yang aman bagi pengunjung dan pasien di rumah sakit berdasarkan kajian dan analisis yang dilakukan. "Kami memang rujukan Covid-19. Tapi bukan berarti kami mengabaikan keselamatan pengunjung dan pasien lainnya. Ini sudah harga mati dalam pelayanan. Kami sudah mendesain sistem yang terbaik untuk keselamatan pengunjung rumah sakit dengan mengatur area, alat yang digunakan,



**Karyawan RSUD Karanganyar** mengikuti upacara peringatan HUT ke-75 Kemerdekaan RI di halaman rumah sakit setempat, Senin (17/8).

dan petugas yang bekerja di sini. Kami tegaskan RSUD Karanganyar aman bagi semua yang membutuhkan," beber dia. Salah satu strategi zonasi yang diterapkan salah satunya memisahkan jalur masuk pasien dan kasus cenderung Covid-19 dengan pasien dan pengunjung biasa. Selain itu, screening ketat juga dilakukan untuk mengklasifikasi setiap

orang yang akan masuk ke lingkungan rumah sakit. "Kami cek suhu tubuh dan wawancara jika ada kecenderungan. Kalau iya [ada kecenderungan] kami dampingi dengan APD lengkap melalui jalur pintu barat. Ada klinik khusus Covid-19. Kalau yang umum lewat jalur klasifikasi lagi untuk zona

yang digunakan atau dilintasi pasien kasus Covid-19 dengan warna merah tua, merah, dan merah muda," imbuh dia. "Terkait keamanan, Cucuk menjelaskan selain petugas keamanan rumah sakit, juga terdapat personel Satpol PP Karanganyar yang ditempatkan di lokasi strategis. Mereka bertugas sejak pendampingan screening hingga pengawasan di lokasi

### COVID-19 DI KARANGANYAR

No	Status	Jumlah
1.	Total positif	208
2.	Isolasi mandiri	13
3.	Rawat inap	13
4.	Sembuh	173
5.	Meninggal	9

Sumber: covid19.karanganyarkab.go.id, Senin (17/8) pukul 19.45 WIB. (who)

### KRONIK



Upacara memperingati HUT ke-75 Kemerdekaan RI diikuti perwalian warga Klegem, Malangjawan, Senin (17/8)

### Warga Klegem Peringati Hari Kemerdekaan

**COLOMADU—**Warga Klegem, Malangjawan, Colomadu, Karanganyar, ikut memperingati HUT ke-75 Kemerdekaan RI, Senin (17/8). Kegiatan diikuti perwalian dari masing-masing RT dan pemuda di wilayah setempat.

Kadus Klegem, Wahid, mengatakan masing-masing RT berpartisipasi dengan mengirimkan 10 warganya mengikuti upacara. Dia juga mengapresiasi pemuda yang ikut berkontribusi menjadi petugas upacara.

Wahid menjelaskan kemerdekaan dimaknai dengan membangun segala hal mulai jasmani hingga rohani. "Harapan kami melalui kegiatan ini bisa semakin berlimu, beriman, dan bertakwa. Iman yang kuat dapat membantu memperkuat imun dari virus corona," beber dia. Dia juga mengimbau agar masyarakat tetap hidup bersih sehat supaya pandemi cepat berakhir. (m165/m)

**RSUD KARANGANYAR MERAYAKAN KEMERDEKAAN DENGAN MENERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN**

**RSUD KABUPATEN KARANGANYAR AMAN BAGI MASYARAKAT YANG MEMERLUKAN PELAYANAN**

**DIRGAHAYU INDONESIA**  
17 AGUSTUS 1945 - 17 AGUSTUS 2020

**PROTOKOL KESEHATAN DI RSUD KARANGANYAR**

- Wajib Memakai Masker
- Membersihkan Tangan Menggunakan Sabun / Handsanitizer
- Pengecekan Suhu Tubuh
- Membersihkan Menjaga Jarak

Jalan Laksda Yos Sudarso, Bejen, Karanganyar, Jawa Tengah

rsudkabkaranganyar | rsudkaranganyar | rsud.karanganyarkab.go.id

**Akademi Peternakan Karanganyar (APEKA)**

**PENERIMAAN MAHASISWA BARU TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

**1 DAY OF SERVICE**

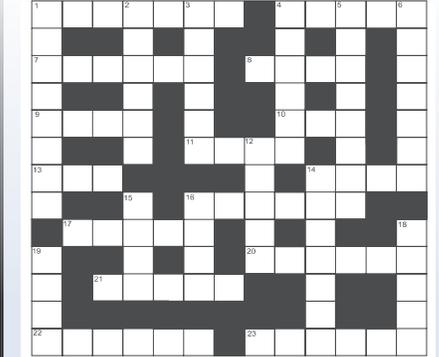
DAPATKAN BEASISWA

1. BEASISWA SPP
2. BKM (BEASISWA KERJA MAGANG)
3. PPA (PENINGKATAN PRESTASI AKADEMIK)
4. BDKM (BIDIK MANDU KIP KULIAH)

Pendaftaran online: [bit.ly/FORMREGISTRASI\\_APEKA](http://bit.ly/FORMREGISTRASI_APEKA)

Kampus: Jl. Lawa No. 115 Karanganyar, Telp. (0271) 485212, email: apeka2020@yahoo.com, website: www.apeka.karanganyarkab.go.id

### TEKA-TEKI SILANG



### PERTANYAAN SELASA (18/8)

- |  |  |
|--|--|
| <p><b>MENDATAR</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengasingkan diri ke tempat sepi</li> <li>Bercampur air dan turun ke bawah</li> <li>Anggota</li> <li>Penerangan</li> <li>Cedera</li> <li>Format file di Windows, kependekan dari executable.</li> <li>Sama; setuju</li> <li>Tiga</li> <li>Pakalan guru besar; hakim</li> <li>Tokoh hero dalam film fiksi</li> <li>Pulas</li> <li>Berpindah tempat kerja</li> <li>Bergunjing</li> <li>Meletus</li> <li>Bumi Sukowati</li> </ol> | <p><b>MENURUN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>File yang berfungsi sebagai titik awal untuk dokumen baru (istilah dalam komputer)</li> <li>Istilah dalam kepopuleran Didi Kempot</li> <li>Pengikisan batu oleh air secara terus menerus</li> <li>Tanda pengenal perkumpulan</li> <li>Tokoh film kartun</li> <li>Orang yang mengasingkan diri dari</li> <li>bising dunia dengan bertapa</li> <li>Masuk</li> <li>Jenjang dalam militer</li> <li>Pengetahuan yang disusun ber sistem</li> <li>Lembaga pemerintah yang mengawasi keuangan daerah</li> <li>Ilmu leluhur berdasar pengamatan sehari-hari</li> <li>Berasa pahit tapi sangat disukai banyak orang</li> </ol> |
|--|--|

Jawaban ditulis pada kartupos disertai kupon TTS yang dimasukkan amplop dan tuliskan No KTP/identitas diri, dan nomor rekening bank, lalu kirim ke Harian Umum SoloPOS. Jawaban yang benar setiap hari akan dilakukan pada undian di akhir bulan. Setiap pengundian akan memilih 5 pemenang yang berhak mendapat hadiah masing-masing Rp100.000. Pengumuman pemenang dilakukan pada edisi Senin pekan ketiga bulan berikutnya.

